

**HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN SEMANGAT
KERJA GURU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN MUNGKA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Kependidikan*



**OLEH:
YAZID ALFARIZI
03918/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

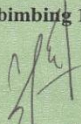
Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru Di
Smp Negeri Se-Kecamatan Mungka

NAMA : YAZID ALFARIZI
NIM : : 03918
TAHUN MASUK : 2008
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

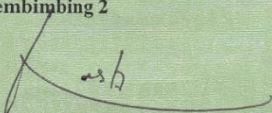
Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh,

Pembimbing 1


Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

Pembimbing 2


Sulastri, S.Pd, M. Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan
Semangat Kerja Guru Di Smp Negeri Se-
Kecamatan Mungka

Nama : YAZID ALFARIZI

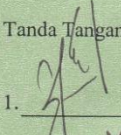
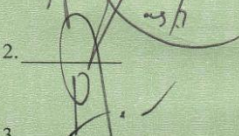
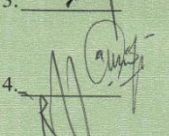
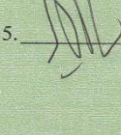
NIM : 03918

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof, Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,




Yazid Alfarizi

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Semangat Kerja Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Mungka

Penulis : YAZID ALFARIZI

03918/2008

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd

2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis pada SMP Negeri se-Kecamatan Mungka yang menunjukkan semangat kerja guru yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang (1) semangat kerja guru, (2) pengawasan kepala sekolah dan (3) hubungan pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu melihat hubungan antara pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka. Populasi penelitian berjumlah 75 orang yaitu seluruh guru yang berada di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka. Sampel berjumlah 64 orang yang ditarik dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan berpedoman pada tabel Krejchi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Validitas instrumen menggunakan rumus Spearman dan reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha. Hasil uji coba instrumen kedua variabel menunjukkan valid yaitu 0,99 untuk variabel X dan 0,99 untuk variabel Y dan reliable yaitu 0,75 untuk variabel X dan 0,70 untuk variabel Y. Analisis data menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sebelum rumus ini digunakan terlebih dahulu dicari mean, median, modus dan standar deviasi dari kedua variabel, kemudian dilakukan uji normalitas dengan rumus chi kuadrat, setelah itu baru digunakan rumus Korelasi Product Moment dan pengujian keberartian hubungan variabel pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja digunakan rumus uji t.

Hasil analisis data menunjukkan (1) Pengawasan kepala sekolah berada pada kategori baik yaitu 80,3% (2) semangat kerja guru berada pada kategori tinggi yaitu 82,25% (3) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan y yaitu 0,393 dan keberartian hubungan yaitu 3,196 pada taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengawasan kepala sekolah dengan Semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam tanpa ilmu pengetahuan sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat sekarang.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Sulastri, S.Pd,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Mungka yang telah bersedia memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Orang tua tercinta, Papa dan Mama beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Aneke Theresa Yanra, S.Pd yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi saya ini.

9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2008 - 2010 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal Alamin*

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Semangat kerja.....	9
1. Pengertian Semangat Kerja	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja.....	11
3. Indikator Semangat Kerja.....	12
4. Tugas Guru.....	18
B. Pengawasan	25
1. Pengertian Pengawasan	25
2. Tujuan Pengawasan.....	27
3. Indikator Pengawasan.....	30

C. Hubungan Pengawasan kepala sekolah dengan Semangat kerja guru	40
D. Kerangka Konseptual.....	43
E. Hipotesis	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Analisa Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
1. Semangat kerja guru.....	57
2. Pengawasan kepala sekolah.....	59
B. Persyaratan Analisi	62
C. Pembahasan	63
1. Semangat Kerja (Y).....	63
2. Pengawasan Kepala Sekolah (X).....	65
3. Hubungan Pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru	66
4. Keterbatasan Peneliti.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Indikator Semangat Kerja Menurut Para Ahli	13
2. Populasi Penelitian	49
3. Sampel Penelitian.....	50
4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Semangat Kerja	57
5. Tingkat Capaian Per Indikator Semangat Kerja.....	58
6. Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan.....	59
7. Tingkat Capaian Per Indikator Pengawasan	60
8. Tafsiran Mean Variabel Penelitian.....	61
9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Variabel Semangat Kerja.....	57
Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Variabel Pengawasan	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengantar Angket Penelitian	73
2. Petunjuk Pengisian Angket	75
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	76
4. Angket Penelitian	77
5. Analisis Uji Coba Angket Penelitian Pengawasan kepala sekolah	82
6. Uji Validitas Variabel X	82
7. Uji Reliabilitas Item Variabel X	84
8. Varian Total	86
9. Analisis Uji Coba Angket Penelitian Semangat Kerja	88
10. Uji Validitas Variabel Y	88
11. Uji Reliabilitas Item Variabel Y	89
12. Varian Total	91
13. Skor Mentah Hasil Penelitian	94
14. Pengolahan Data Hasil Penelitian	102
15. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	109
16. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	110
17. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t	111
18. Tabel Nilai-nilai Rho	112
19. Tabel Krejchi	113
20. Tabel Z Skor	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Dengan adanya pendidikan di sekolah maka diharapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Peserta didik akan diberi pengajaran dan pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran dilingkungan sekolah. Proses pembelajaran di sekolah memerlukan keterlibatan berbagai unsur sekolah, baik itu unsur di dalam lingkungan sekolah maupun unsur diluar lingkungan sekolah yang saling berkaitan.

Salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru. Guru sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Meskipun guru bukan satu-satunya sumber belajar yang ada. Titik pusat keberhasilan guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru. Terutama dalam menyongsong masa depan yang penuh tantangan, gangguan dan hambatan dalam kehidupan yang selalu berkembang seiring perkembangan pembangunan nasional dan perkembangan teknologi.

Guru memiliki peluang untuk lebih maju dimasa depan, karena keberadaan guru mulai dari dahulu hingga sekarang dan untuk masa yang

akan datang akan tetap diperlukan. Kemampuan serta peluang tersebut akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, sehingga guru selalu dituntut agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

Mengingat kompleksnya tugas guru dengan tanggung jawab yang besar yaitu untuk memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, serta membentuk watak dan kepribadian siswa sebagai manusia yang berbudi pekerti luhur, maka guru diharapkan mempunyai semangat kerja yang tinggi. Bafadal (2003:92) mengemukakan bahwa seorang guru yang memiliki moral atau semangat kerja yang tinggi akan bekerja dengan penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti, suka kerjasama dengan orang lain, ulet, tabah dan tidak pernah datang terlambat.

Dengan semangat kerja yang tinggi itu guru dapat memacu kreatifitas dan inisiatifnya dengan penuh rasa tanggung jawab, antusias, optimis dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan berpengaruh kepada produktifitas kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan. Tanpa adanya semangat kerja yang tinggi, guru tidak akan dapat bekerja dengan baik, begitu juga sebaliknya, semangat kerja yang tinggi akan menjadikan guru bekerja lebih giat sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru pada bulan Oktober 2014 di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten

Lima Puluh Kota, bahwa semangat kerja guru masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Sebagian guru kurang bersungguh-sungguh dalam bekejasama dengan guru yang lain jika menemui hambatan dalam melaksanakan tugas. Hal ini terlihat, guru hanya mementingkan urusannya tanpa mau menolong guru lain yang sedang ada masalah dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya disiplin dalam mengajar, hal ini terlihat dari beberapa guru terlambat datang ke sekolah
3. Guru kurang antusias dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar terlihat dari beberapa guru yang hanya memberikan tugas kepada siswa lalu keluar kelas dan duduk di ruangan guru
4. Masih ada guru yang kurang mengindahkan himbauan kepala sekolah untuk selalu menghadiri upacara bendera

Penulis menduga salah satu faktor penyebab terjadinya fenomena di atas adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam melakukan pengawasan. Ini terlihat dari beberapa fenomena dilapangan :

1. Kurang berjalannya penetapan standar pelaksanaan oleh kepala sekolah terhadap kerja guru terlihat dari kepala sekolah cenderung melihat absensi guru, sedangkan tolok ukur pengawasan lebih dari sekedar hanya melihat kehadiran guru di sekolah
2. Kepala Sekolah masih jarang melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan pekerjaan oleh guru, terlihat dari kepala sekolah kurang

memeriksa langsung ke dalam kelas untuk melihat kinerja guru sebagai bawahannya

3. Kepala sekolah masih kurang dalam proses menilai hasil pengamatan terlihat dari belum ada tindakan nyata yang dilakukan kepala sekolah terhadap kendala yang dihadapi guru
4. Kepala sekolah kurang menindaklanjuti hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas dengan objektif

Berdasarkan fenomena yang ditemui dilapangan sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Dapat penulis identifikasi masalah yang ada di lapangan sebagai berikut :

1. Kesungguhan dalam bekerjasama di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka kurang terlaksana dengan baik. Seorang guru harus memiliki kemampuan bekerjasama karena seorang guru akan membutuhkan bantuan dari rekan sesama guru dalam proses pembelajaran, seperti dalam merencanakan mata pelajaran dan lain sebagainya.
2. Disiplin guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka masih terbilang rendah, seorang guru dituntut untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Karena dengan disiplin yang tinggi akan menimbulkan rasa tanggungjawab yang tinggi pula.

3. Antusiasme guru kurang terlihat dalam mengajar, gairah atau semangat guru dalam mengajar pastinya akan bisa langsung dirasakan oleh para siswa, sehingga akan tercipta keseriusan dalam proses belajar dan mengajar.
4. Loyalitas guru kepada kepala sekolah sebagai pimpinan di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka masih rendah.
5. Keaktifan dan keikutsertaan guru dalam melakukan kegiatan di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka masih pasif.
6. Kurangnya inisiatif dan kreatifitas guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka.

Selanjutnya dilihat dari identifikasi masalah dalam pengawasan sebagai berikut :

1. Penetapan standar pengawasan oleh kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka kurang berjalan dengan semestinya.
2. Belum adanya pengukuran prestasi terhadap penetapan standar yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah.
3. Masih jarang pengamatan fakta di lapangan yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka.
4. Penilaian hasil pengamatan oleh kepala sekolah kurang terlaksana dengan baik.

5. Kurang adanya tindakan korektif yang dilakukan kepala sekolah terhadap hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa indikator semangat kerja guru. Oleh karena itu mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, dana, tenaga, dan sumber yang ada, maka penulis membatasi penelitian ini pada Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Semangat Kerja di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pengawasan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah ada hubungan pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai:

1. Semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Hubungan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi orang-orang yang berperan langsung dalam dunia pendidikan. Secara rinci penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu sebagai masukan bagi:

1. Guru, untuk meningkatkan semangat kerja dimasa yang akan datang agar pelaksanaan tugasnya semakin maju dan berkembang
2. Kepala sekolah, untuk mengetahui dan menindaklanjuti tingkat semangat kerja guru berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan
3. Pengawas pendidikan, untuk mengetahui dan menindaklanjuti kemajuan pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai administrator sekolah
4. Sebagai bahan masukan bagi pembaca yang akan melakukan pengembangan penelitian khususnya mengenai hubungan pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru

5. Penulis, untuk mengetahui hubungan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan semangat kerja guru yang terjadi di sekolah serta untuk merealisasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka berada pada kategori tinggi yaitu 82,25%.
2. Pengawasan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka berada pada kategori baik yaitu 80,3%.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mungka. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 1$ pada taraf kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Semangat kerja

1. Berdasarkan hasil penelitian semangat kerja guru dalam kesungguhan bekerja sama berada pada kategori tinggi, oleh sebab itu perlu ditingkatkan lebih baik lagi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.

2. Karena tingginya disiplin guru maka hendaknya rasa terhadap pekerjaan akan bangkit dan memupuk semangat kerja masing-masing, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 3. Dengan tingginya antusiasme guru terhadap pekerjaannya dan melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggungjawab, hendaknya tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
 4. Guru yang mempunyai loyalitas tinggi disekolah mempunyai rasa tanggungjawab yang besar terhadap tugasnya dan selalu mendahulukan tugas dari kepentingan pribadinya, hendaknya berdampak baik terhadap hasil pekerjaannya
- b. Pengawasan
1. Berdasarkan hasil penelitian pengawasan kepala sekolah dalam penetapan standar pelaksanaan sudah berada pada kategori baik oleh sebab itu selain meningkatkan pengawasan kepala sekolah yang baik, dalam organisasi pimpinan juga membutuhkan sistem pengawasan yang efektif dan diterima dalam organisasi agar tercapai hasil kerja yang lebih berkualitas.
 2. Dalam proses pengawasan pengamatan fakta dilapangan sangat penting oleh karena itu kepala sekolah harus mampu melaksanakan pengukuran dengan baik karena dasar pengambilan tindakan lebih lanjut sangat tergantung dari kegiatan ini.

3. Dalam menilai hasil pengamatan hendaknya kepala sekolah mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan sebuah kegiatan melalui berdasarkan pengukuran, agar sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan.
 4. Kepala sekolah harus bisa melakukan tindakan korektif untuk mengatasi kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk membantu kesulitan guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
- c. Hubungan pengawasan dengan semangat kerja
1. Dengan adanya dampak yang baik dari pengawasan dengan semangat kerja maka hendaknya semua aspek yang terdapat didalamnya selalu ditingkatkan.
 2. Agar pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dan semangat kerja guru tetap terjaga untuk menimbulkan lingkungan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis di Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta
- Erja, Yurid. 2010. *Persepsi kepala sekolah terhadap pengawasan sarana dan prasarana oleh pengawas sekolah di SD Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar*. Padang : UNP
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Jaya
- Maier. 1999. *Jurnal-sdm.blogspot.com/2009*
- Nawawi, Hadari . 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Mas Agung
- Nitisemito, Alex. S. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sagala, H. Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa beta
- . 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa beta
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparwanto-agape.blogspot.com/2012